

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang penting dan strategis dalam pembangunan khususnya di wilayah Kota Jambi. Oleh karena itu, dalam perencanaan dan pengembangannya perlu di tata dalam satu kesatuan sistem yang terpadu. Untuk mewujudkan keterpaduan antar moda yang lancar dan tertib, diperlukan sebuah terminal dengan dukungan aksesibilitas dan sistem sirkulasi yang baik secara internal (antar bagian wilayah kota) ataupun eksternal (antar kota) guna mengatur sistem pergerakan secara efektif dan efisien.

Terminal merupakan unit fasilitas pelayanan umum, hal ini telah disebutkan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 yakni Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo tergolong dalam terminal regional dengan klasifikasi Tipe A yang berfungsi melayani kendaraan bermotor umum jenis pelayanan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan/atau Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Keberadaan Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo memegang peranan strategis dalam mendukung konektivitas dan perekonomian daerah. Namun, terdapat beberapa masalah terkait dengan aksesibilitas dan keberlanjutan lingkungan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurang optimalnya tata ruang, fasilitas yang tersedia serta sirkulasi dan ruang parkir kendaraan. Kemudian kurangnya aksesibilitas bagi pejalan kaki dikarenakan tidak adanya lajur khusus pejalan kaki serta banyaknya ruang yang tidak terpakai secara efisien dan minimnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau *Green Open Space* dimana luas Ruang Terbuka Hijau eksisting terminal hanya 1.335,5 m² dari luas lahan terminal sebesar 18.038 m² yang artinya hanya 7,4 % luas RTH dari total luas lahan di

Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo. Selain itu, minimnya perhatian terhadap prinsip keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan terminal berpotensi menambah beban lingkungan, baik dari segi polusi udara, manajemen sampah, maupun kurangnya ruang yang mendukung kesehatan masyarakat. Hal ini juga ditunjukkan banyaknya Perusahaan Otobus yang membuka loket diluar area terminal. Sehingga penulis perlu melaksanakan penelitian yang berjudul "Optimalisasi Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo Dengan Konsep *Green Open Space*" dengan hasil akhir akan menjawab kinerja terminal agar Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dapat mengambil kebijakan terhadap kondisi Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo saat ini atau pada masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang terdapat di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Fasilitas utama serta penunjang yang belum sesuai dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Sehingga kinerja pelayanan terminal untuk pengguna jasa angkutan masih dianggap belum optimal.
2. Kurangnya aksesibilitas bagi pejalan kaki dikarenakan tidak adanya jalur khusus pejalan kaki dari pintu masuk ke zona pelayanan terminal.
3. Masih terdapat parkir kendaraan pribadi yang bercampur dengan angkutan umum.
4. Bercampurnya sirkulasi angkutan umum, kendaraan pribadi dan orang di dalam terminal.
5. Kurangnya area Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau *Green Open Space* pada Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo.

Sehubungan dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan langkah optimalisasi fungsi dan fasilitas yang ada di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang didapat dari hasil tinjauan di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo, maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan, kondisi dan pemanfaatan fasilitas Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo?
2. Bagaimana pengaturan sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi yang seharusnya di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo?
3. Bagaimana rencana desain terkait penambahan, perubahan tata letak fasilitas utama maupun penunjang dengan konsep *Green Open Space* di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian adalah mengoptimalkan pelayanan di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi fasilitas terminal berdasarkan PM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Merencanakan pengaturan sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo sesuai kebutuhan.
3. Merancang desain *layout* terminal beserta tata letak fasilitas dan sirkulasi angkutan umum maupun pribadi dengan konsep *Green Open Space* di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo.

1.5 Ruang Lingkup

Terdapat ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh. Ruang lingkup juga berguna untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan disajikan dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Maka dari itu ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada:

1. Melakukan kajian optimalisasi kinerja fasilitas pada Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo baik dari ketersediaan fasilitas dan tata letaknya.
2. Melakukan kajian sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi di dalam Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo.
3. Membuat desain terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal dengan konsep *Green Open Space* di Terminal Penumpang Tipe A Alam Barajo.